

PENGARUH PEMBELAJARAN TAFSIR AL-QUR'AN DENGAN METODE TALAQQI TERHADAP PEMAHAMAN AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS XI SMA AL-FURQON MUHAMMADIYAH CIBIUK KABUPATEN GARUT

Farhan Hafid Mauluddin¹

STAI Al-Hidayah Bogor. Indonesia (agussarifudin65@yahoo.com)

Muhamad Priyatna

STAI Al-Hidayah Bogor. Indonesia (priyatna@staibogor.ac.id)

Agus Sarifudin

STAI Al-Hidayah Bogor. Indonesia (hafidfarhan355@gmail.com)

Kata Kunci:

Pembelajaran, Tafsir, Al-Qur'an, Metode Talaqqi, Pemahaman

ABSTRACT

Penelitian ini dilakukan pada SMA Al-Furqon Muhammadiyah Cibiuk Kabupaten Garut, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran tafsir Al-Qur'an dengan metode talaqqi terhadap pemahaman Al-Qur'an pada siswa kelas XI. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Software Program SPSS Versi 22. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Deskriptif dan Asosiatif, dengan analisa jalur (Path Analysis). Hasil uji menunjukkan bahwa pembelajaran tafsir Al-Qur'an dengan metode talaqqi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman Al-Qur'an, nilai masing-masing t hitung yakni pembelajaran tafsir Al-Qur'an dengan metode talaqqi sebesar 15,412 melebihi t tabel 2,021 pada level signifikansi 5%. Besarnya pengaruh Pembelajaran tafsir Al-Qur'an dengan metode talaqqi terhadap pemahaman Al-Qur'an sebesar 92% dan besarnya pengaruh dari variabel diluar pembelajaran tafsir Al-Qur'an dengan metode talaqqi yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini terhadap pemahaman Al-Qur'an sebesar 8%. Dengan persamaan $Y = 0,728 X + u$. Hasil ini menunjukkan bahwa Hipotesis yang penulis ajukan benar (terbukti) bahwa Pembelajaran tafsir Al-Qur'an dengan metode talaqqi berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an pada siswa kelas XI SMA Al-Furqon Muhammadiyah Cibiuk Kabupaten Garut

¹ Correspondence author

Keywords:	ABSTRACTS
Learning, Interpretation, Al- Qur'an, Talaqqi Method, Understanding	<i>This research was conducted at SMA Al-Furqon Muhammadiyah Cibiuk Garut Regency, which aims to determine the effect of learning the interpretation of the Qur'an using the talaqqi method on the understanding of the Qur'an in class XI students. Calculations using the SPSS Software Program Version 22. Research methods used is Descriptive and Associative Methods, with Path Analysis. The test had a significant influence on the understanding of the Qur'an, the value of t count, namely learning interpretation of the Qur'an with the talaqqi method of 15.412 exceeding the t table of 2.021 at the 5% significance level. The interpretation of the Qur'an with the talaqqi method on understanding the Qur'an is 92% and the magnitude of the influence of variables outside the learning of interpretation of the Qur'an using the talaqqi method which is not involved in this study on the understanding of the Qur'an and by 8%. With the equation $Y = 0.728 X + u$. These results indicate the hypothesis proposed by the author is correct (proven) learning the interpretation of the Qur'an using the talaqqi method has an effect on increasing understanding of the Qur'an in class XI students of SMA Al-Furqon Muhammadiyah Cibiuk, Garut Regency</i>

A. PENDAHULUAN

Belakangan ini pendidikan pemahaman Al-Qur'an bagi kaum muslimin menunjukkan hal yang sangat penting di bidang keagamaan khususnya pendidikan Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt. kalam yang paling mulia diantara seluruh perkataan yang lainnya. Membacanya adalah dzikir yang utama, sesuai dengan firman Allah Swt. dalam Q.S Al-Ankabut : 45

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya : “Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Para penghafalnya disebut oleh Rasulullah Saw. sebagai keluarga Allah dan para hamba spesial-Nya. Berhimpunnya orang untuk membaca dan mengkaji Al-Qur'an menyebabkan turunnya ketentraman, tercurahnya rahmat, dan berkelilingnya para malaikat dengan do'a kebaikan untuk mereka.

Selain itu, Allah pun berbangga dengan menyebut mereka dihadapan para makhluk yang ada di sisi-Nya. Betapa banyak keutamaan membaca, menghafal serta mengkaji Al-Qur'an. Abdullah bin Abbas Radiallohu 'Anhu berkata,” Allah menjamin kepada siapa saja yang membaca Al-Qur'an dan mengikuti apa-apa yang ada didalamnya, bahwa ia tidak akan sesat di dunia dan tidak celaka di akhirat,” (Tafsir Ath-Thabari, 16/225).

Dalam dunia kepasantrenan banyak sekali pengkajian tentang ilmu- ilmu Al-Qur'an diantaranya : Tajwid, Qira'at, Tafsir dan sebagainya. Pondok pesantren dianggap sebagai lembaga yang khas di Indonesia. Meskipun, ia merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional.

Saat seorang anak mempelajari ilmu tafsir, maka guru mencontohkan bacaan ayat Al-Qur'an beserta beberapa penjelasan mengenai ayat tersebut. Di samping itu, ada yang memberikan penjelasan terus menerus layaknya bercerita. Ada pula yang memberikan beberapa penjelasan pada anak agar bisa menjabarkan penjelasan mengenai tafsir tersebut dan mengoreksi kalimat satu persatu sehingga lebih teliti dalam mengkaji pemahaman terhadap ilmu tafsir Al-Qur'an.

Oleh karena itu pembelajaran tafsir Al-Qur'an ini salah satu pembelajaran yang sangat penting untuk dimasukkan kedalam kurikulum sekolah di Al-Furqon Muhammadiyah Cibiuk Kabupaten Garut tingkat SMA kelas XI, hal ini dikarenakan cara berfikir tingkat SMA sangat cocok untuk mengkaji ilmu tafsir juga dengan menerapkan metode Talaqqi dalam pelaksanaan proses pembelajaran Tafsir Al-Qur'an. Selanjutnya penulis ingin mengetahui apakah pembelajaran dengan suatu metode yang belum sesuai dengan kebutuhan siswa membuat pemahaman Al-Qur'an pada siswa kelas XI SMA menurun.

Alokasi waktu yang diberikan dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam khususnya bidang Tafsir Al-Qur'an yang begitu luas dan kompleks pada siswa SMA kelas XI Al-Furqon Muhammadiyah di Cibiuk Kabupaten Garut sebanyak empat jam dalam seminggu. Hal ini menunjukkan bahwa program pembelajaran tafsir Al-Qur'an

sudah berjalan dengan baik dan merupakan suatu siklus yang dilakukan secara terus menerus, namun masih terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam pemahaman Al-Qur'an, maka salah satu cara yang perlu diupayakan agar mencapai keberhasilan proses belajar mengajar efektif dan efisien adalah memberikan pembelajaran dengan menggunakan suatu metode tertentu untuk mempermudah dan meningkatkan pemahaman Al-Qur'an pada siswa.

Untuk mengetahui dan menjawab secara detail bagaimana pengaruh metode Talaqqi terhadap pembelajaran Tafsir Al-Qur'an di suatu sekolah, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh dan melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul "Pengaruh Pembelajaran Tafsir Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi Terhadap Pemahaman Al-Qur'an Siswa Kelas XI SMA Al-Furqon Muhammadiyah Cibiuk Kabupaten Garut."

1. Pemahaman Al-Qur'an

a. Pengertian pemahaman

Menurut Daryanto dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap EYD Dan Pengetahuan Umum (2017: 454) "Pemahaman berasal dari kata paham, menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai arti faham, mengerti, maklum, mengetahui, aliran ajaran. Sedangkan pemahaman mempunyai arti proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan".

Adapun menurut W.J.S. Porwadarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2021: 636) "Pemahaman merupakan proses berpikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju kearah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman merupakan proses, perbuatan dan cara memahami".

Dari pengertian diatas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa Pemahaman tafsir Al-Qur'an adalah kemampuan seseorang untuk memahami Al-Qur'an setelah melalui sebuah proses, cara dan perbuatan.

b. Tingkatan-Tingkatan Dalam Pemahaman

Wowo Sunaryo Kuswana (2014: 12) menjelaskan "Dalam proses pemahaman, seseorang akan melalui ketiga tingkatan secara berurutan. Kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dibagi ke dalam tiga tingkatan yaitu :

- 1) Menerjemahkan
- 2) Menafsirkan
- 3) Mengeksplorasi

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Syaiful Bahri Djamarah (2014: 126-129) menambahkan terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi pemahaman diantaranya adalah :

- 1) Guru
- 2) Peserta didik
- 3) Kegiatan Pengajaran
- 4) Suasana evaluasi
- 5) Cara dan alat evaluasi

2. Pembelajaran Tafsir Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi

a. Pengertian Pembelajaran Tafsir Al-Qur'an

Pembelajaran menurut Nazarudin (2014: 163) dalam bukunya Manajemen Pembelajaran diartikan sebagai "Suatu peristiwa atau situasi yang sengaja dirancang

dalam rangka membantu dan mempermudah proses belajar dengan harapan dapat membangun kreativitas siswa”.

Adapun Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2014: 39) “Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar”.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran tafsir Al-Qur'an adalah sebuah proses kegiatan terencana dalam memahami isi kandungan Al-Qur'an yang dilakukan oleh dua orang pelaku yang saling berkaitan yaitu guru dan siswa yang bertujuan untuk kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

b. Konsep Dasar Pembelajaran Tafsir Al-Qur'an

Menurut Wina Sanjaya (2018: 99) menjelaskan “konsep dasar sistem pembelajaran dapat ditinjau berdasarkan pengertian secara sempit dan pengertian secara luas, secara sempit dapat diartikan sebagai cara-cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan secara luas dapat diartikan sebagai penetapan aspek-aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk di dalamnya adalah perencanaan, pelaksanaan, penilaian terhadap proses, hasil dan pengaruh kegiatan belajar”.

Berpijak pada konsep dasar sistem pembelajaran diatas, maka penulis mengambil kesimpulan ada tiga hal dalam pembelajaran tafsir Al-Qur'an, yaitu :

- 1) Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualitas perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- 2) Memilih sistem pendekatan sekaligus menetapkan metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif untuk dapat dijadikan pegangan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
- 3) Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi belajar mengajar.

c. Pengertian Metode Talaqqi

Syaiful Bahri Djamarah (2014: 178) memberikan penjelasan “Metode merupakan cara atau langka-langkah yang akan digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan”.

Adapun Menurut Syekh M.Maksum (2013: 16) “Talaqqi berasal dari kalimat bahasa arab yaitu Laqqa (Fiil Madhi), yulaqqi (Fiil Mudhori), talqqiyan (Masdar) yang berarti menyampaikan”

d. Tujuan Metode Talaqqi

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2014: 48) “tujuan di definisikan sebagai suatu target yang ingin dicapai dalam setiap pelaksanaan kegiatan”. Adapun tujuan pembelajaran tafsir Al Qur'an dengan metode talaqqi adalah untuk memperoleh pengetahuan baru serta mengarahkan peserta didik untuk:

- 1) Mampu membaca dan menghafal sesuai target yang diharapkan pengajar.
- 2) Mampu memahami isi kandungan Al Qur'an serta mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menumbuhkan rasa cinta untuk mempelajari Al Qur'an sebagai pedoman hidup.
- 4) Mendapatkan keberkahan ilmu yang sudah dipelajari.

- 5) Dijadikan bahan evaluasi dalam pengamalan hidup.
- 6) Menjaga bacaan agar selalu sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid, makhorijul huruf, sifatul huruf, ghorib. Memantapkan hafalan sebelum disetorkan kepada pengajar.
- 7) Memudahkan penghafal menghafal Al Qur'an yang berakhlakul Qur'ani.

B. METODE

Metode kuantitatif sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Sedangkan Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. (Sugiyono, 2014:7)

Metode deskriptif adalah Penelitian untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu atau lebih variabel tanpa membuat perbandingan atau dihubungkan dengan variabel lainnya. Sedangkan metode Asosiatif digunakan untuk melihat hubungan antara dua atau lebih variabel, dimana hanya menghimpun, menyajikan data. (Bambang S. Soedibjo, 2013:7-8)

Oleh karena hal itu desain penelitian yang penulis gunakan dalam karya tulis ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif, karena penelitian ini disajikan berupa angka-angka berikut dengan analisisnya yang menggunakan data statistik.

1. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang penulis teliti adalah Siswa Kelas XI SMA Al-Furqon Muhammadiyah Cibiuk Kabupaten Garut, dengan ukuran populasi sebanyak 51 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". (Sugiyono, 2014:27). Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi, penulis menggunakan rumus Yamane (Bambang S. Soedibjo, 2013: 141) :

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Keterangan :

N = Ukuran Populasi

n = Ukuran Sampel

d = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir, Presisi = 5% = 0,05

51

$$n = \frac{51}{51 (0,05)^2 + 1} \approx 45$$

Pada Penelitian ini, dari 51 orang populasi dengan persen kelonggaran sebesar 5% (0,05) diperoleh ukuran sampel sebanyak 45 siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Bambang S. Soedibjo (2013:111) menambahkan “teknik pada instrumen penelitian dalam metode pengumpulan data kuantitatif secara garis besar terdiri dari wawancara, kuesioner, observasi.”

Adapun teknik yang penulis pergunakan pada instrumen penelitian ini adalah kuesioner dengan sistem tertutup, yakni setiap pertanyaan telah disediakan jawabannya, sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh jawaban dari responden.

a. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut sistematis dan dipermudah olehnya. (Suharsimi Arikunto, 2015:265).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert yang bersifat ordinal.

Skala ini digunakan untuk melihat seberapa besar tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan mulai dari yang sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Bambang S. Soedibjo (2013:70)

Tabel 3.2
Pembobotan Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor pernyataan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Bambang S. Soedibjo : (2013 : 70)

Responden diminta untuk menyatakan kesetujuannya atau ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan ke dalam lima kategori jawaban tersebut.

b. Uji Coba Instrumen Penelitian Pada Siswa Kelas XI SMA Al-Furqon Muhammadiyah Cibiuk Kabupaten Garut

1) Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran empiris yang mencerminkan arti yang sebenarnya dari konsep yang dipelajari, adapun pengujian validitas bertujuan untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan pada kuesioner yang dipakai dalam penelitian dapat mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai dengan yang telah diuraikan pada operasional variabel. (Bambang S. Soedibjo, 2013:88) Selanjutnya, untuk menguji validitas instrumen penelitian, penulis menggunakan pengujian validitas konstruk (Construct Validity). Validitas konstruk membahas isi dan makna dari suatu konsep serta alat ukur yang akan dipakai untuk mengukur konsep tersebut. Kemudian rumus yang digunakan untuk mengkorelasikan tiap butir intsrumen yaitu menggunakan rumus Korelasi pearson (Bambang S. Soedibjo, 2013:81).

Tahapannya, setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis item, dimana skor butir dikorelasikan dengan skor

total. Rumus yang digunakan untuk mengkorelasikan tiap butir instrumen digunakan rumus Korelasi Product Moment. (Bambang S. Soedibjo, 2013: 81)

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - \left(\sum_{i=1}^n x_i \right) \left(\sum_{i=1}^n y_i \right)}{\sqrt{\left\{ n \sum_{i=1}^n x_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n x_i \right)^2 \right\} \left\{ n \sum_{i=1}^n y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n y_i \right)^2 \right\}}}$$

Di mana notasi rumus dioperasionalkan sebagai berikut:

r = Koefisien validitas butir pernyataan yang dicari

n = Banyaknya responden

x_i = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

y_i = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

Σx_i = Jumlah skor dalam distribusi X

Σy_i = Jumlah skor dalam distribusi Y

Σx_i^2 = Jumlah kuadrat masing-masing distribusi X

Σy_i^2 = Jumlah kuadrat masing-masing Y

Instrumen butir dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,3. Perhitungan di atas menggunakan bantuan software SPSS versi 22.

2) Reliabilitas Instrumen

Teknik yang akan digunakan untuk mengukur konsistensi internal pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik alpha Cronbach's, dimana Rumus alpha Cronbach's (Sekaran dalam Bambang S. Soedibjo, 2013: 83)

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum V_i}{V_t} \right]$$

Keterangan :

k = Jumlah butir

$\sum V_i$ = Jumlah varians butir

V_t = Varians total skor butir

3. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan yang berkaitan dengan populasi (lebih spesifik lagi mengenai karakteristik populasi) dimana kita ingin menentukan apakah menerima atau menolak hipotesis ini berdasarkan data pengumpulan. Bambang S. Soedibjo (2013: 150)

Adapun pada penelitian ini penulis menggunakan uji hipotesis koefisien jalur. Hipotesis statistiknya penulis susun sebagai berikut:

Untuk variabel pembelajaran tafsir Al-Qur'an dengan metode talaqqi (X)

$H_0 : \rho_1 = 0$ (tidak ada pengaruh)

$H_1 : \rho_1 \neq 0$ (terdapat pengaruh)

Untuk variabel pemahaman Al-Qur'an (Y)

$H_0 : \rho_2 = 0$ (tidak ada pengaruh)

$H_0 : \rho_2 \neq 0$ (terdapat pengaruh)

Uji-T merupakan metode pengujian dari uji statistik parametrik, yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Berdasarkan analisis data yang digunakan pada uji t, maka penerimaan atau penolakan uji hipotesis t hitung dengan t tabel yang berlaku juga terhadap f hitung dengan f tabel adalah sebagai berikut :

- a. Jika t hitung < t tabel, dan f hitung < f tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b. Jika t hitung > t tabel, dan f hitung > f tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Perbandingan nilai signifikansi dengan taraf nyata:
- a. Jika nilai signifikansi > taraf nyata (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b. Jika nilai signifikansi < taraf nyata (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Teknik Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Untuk menganalisis tanggapan responden penulis menggunakan analisis pembobotan. Pada penelitian variabel pembelajaran tafsir Al-Qur'an dengan metode talaqqi (X) terhadap pemahaman Al-Qur'an (Y) datanya merupakan data interval, sehingga untuk mencari nilai bobot standar dapat dilakukan dengan mencari panjang rentang bobot kelima klasifikasi.

Adapun langkahnya adalah sebagai berikut :

$$R = \frac{B_{maks} - B_{min}}{5}$$

$$R = \frac{(5 \times 45) - (1 \times 45)}{5} = 36$$

Keterangan :

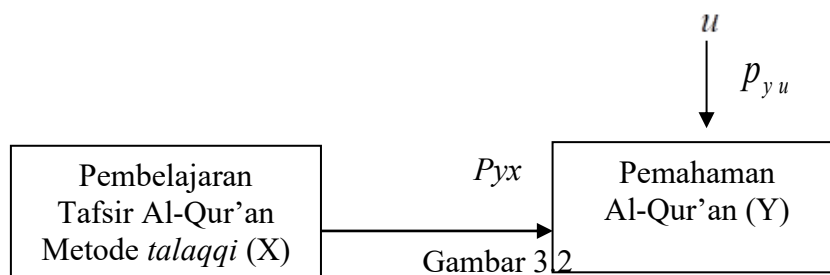
R = Rentang klasifikasi

Bmaks = bobot jawaban maksimum

Bmin = bobot jawaban minimum

b. Analisis Asosiatif (Pengaruh)

Analisis asosiatif (pengaruh) yang digunakan penulis dalam karya tulis ini adalah Analisa Jalur (Path Analysis).



Gambar 3.2 Model Diagram Jalur

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan studi mengenai ketergantungan variabel terikat (dependen) dengan satu variabel bebas (independen), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui dan untuk mengetahui apakah variabel independen berhubungan positif atau negatif terhadap variabel dependen. (Bambang S. Soedibjo, 2013: 260)

C. RESULT AND DISCUSSION

Pengaruh Pembelajaran Tafsir Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi (X) Terhadap Pemahaman Al-Qur'an (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-7.671	5.973		-1.284	.206
Pembelajaran tafsir Al-Qur'an dengan metode talaqqi	.728	.047	.920	15.412	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman Al-Qur'an

Nilai koefisien = 0,920 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pembelajaran tafsir Al-qur'an dengan metode talaqqi terhadap pemahaman Al-Qur'an sebesar 92% (Pyx = 0,920 x 100%) Nilai ini sebenarnya adalah nilai koefisien R.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.920 ^a	.847	.843	1.889

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran tafsir Al-Qur'an dengan metode talaqqi

Adapun besarnya nilai koefisien determinasi (R-Square) dari data hasil perolehan nilai koefisien R tersebut adalah :

$$R^2_{y(x)} = P_{yx} \times P_{yx} = 0,920 \times 0,920 = 0,847$$

Hal ini berarti koefisien jalur gangguan (Residu) sebesar :

$$p_{yu} = \sqrt{1-R} = \sqrt{1-0,920} = 0,282$$

Adapun kontribusi atau sumbangan pengaruh dari variabel-variabel lain (diluar variabel pembelajaran tafsir Al-Qur'an dengan metode talaqqi) yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini adalah :

$$(P_{yu})^2 = (0,282)^2 = 0,08 \text{ atau } 8\% \dots\dots\dots (0,08 \times 100\%)$$

Dengan demikian besarnya pengaruh yang diterima variabel pemahaman Al-Qur'an (Y) dari variabel pembelajaran tafsir Al-Qur'an dengan metode talaqqi (X), berikut

dengan semua variabel diluar X yang tidak dilibatkan pada penelitian ini (dalam hal ini dinyatakan penulis sebagai koefisien residu = u) adalah :

$$P_{yx} + P_{yu}^2 = 0,920 + 0,08 = 1,00 \text{ atau } 100\% \dots\dots\dots (1,00 \times 100\%).$$

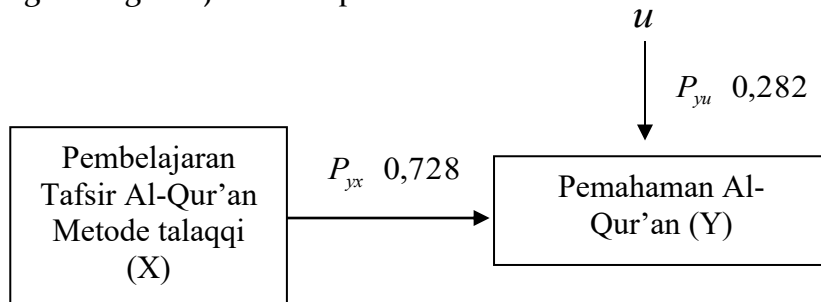
Persamaan Struktural Pembelajaran Tafsir Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi (X) Terhadap Pemahaman Al-Qur'an (Y)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-7.671	5.973		1.284	.206
Pembelajaran tafsir Al-Qur'an dengan metode talaqqi	.728	.047	.920	15.412	.000

a. Dependent Variable: Pemahaman Al-Qur'an

Maka pada penelitian ini didapat nilai persamaan struktural : $Y = 0,728X + u$

Dengan diagram jalur dari persamaan struktural :



Gambar 4.2 Diagram Jalur Persamaan

Keterangan : Y = Variabel pemahaman Al-Qur'an. Nilai **0,728** X = Bahwa setiap peningkatan pembelajaran tafsir Al-Qur'an dengan metode talaqqi sebesar 1% maka pemahaman Al-Qur'an juga akan meningkat sebesar 0,728%. **u** = Variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini. Nilai **0,282** u = Bahwa setiap peningkatan pada variabel-variabel lain diluar variabel pembelajaran tafsir Al-Qur'an dengan metode talaqqi sebesar 1% maka pemahaman Al-Qur'an juga akan meningkat sebesar 0,282%.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan olah data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai pengaruh pembelajaran tafsir Al-Qur'an dengan metode talaqqi terhadap pemahaman Al-Qur'an pada siswa kelas XI SMA Al-Furqon Muhammadiyah Cibiuk Kabupaten Garut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tafsir Al-Qur'an dengan metode talaqqi dan pemahaman Al-Qur'an saat ini mencapai rata-rata 190 atau dikategorikan sangat baik. Hasil ini mencerminkan sebagian besar siswa menganggap bahwa pembelajaran tafsir Al-Qur'an dengan metode talaqqi terhadap pemahaman Al-Qur'an merupakan suatu hal yang sangat penting, artinya sebagian besar mempunyai pandangan atau penilaian yang baik dan positif karena hasil perhitungan didapat nilai

korelasi 0,920. Hal ini berarti terjadi hubungan yang sangat erat karena nilai mendekati 1. Adapun perolehan Nilai R Square 0,847 menunjukkan persentase sumbangan pengaruh variabel pembelajaran tafsir Al-Qur'an dengan metode talaqqi terhadap pemahaman Al-Qur'an adalah sebesar 84% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berupa hasil perhitungan yang diperoleh, $F_{hitung} = 237,544$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. dk pembilang = k yaitu 1 dan dk penyebut = $(n-2 = 45-2) = 43$ diperoleh $F_{tabel} = 4,073$. Dalam hal ini berlaku ketentuan bila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($237,544 > 4,073$) maka koefisien korelasi yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi dan dapat dinyatakan bahwa hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa pembelajaran tafsir Al-Qur'an dengan metode talaqqi berpengaruh secara signifikan terhadap Pemahaman Al-Qur'an pada siswa kelas XI SMA Al-Furqon Muhammadiyah Cibiuk Kabupaten Garut. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 15,412$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $df = n - 2 = 45 - 2 = 43$ diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Dalam hal ini berlaku ketentuan bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($15,412 > 2,021$) maka koefisien korelasi yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi dan dapat dinyatakan bahwa hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa pembelajaran tafsir Al-Qur'an dengan metode talaqqi berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman Al-Qur'an, dimana nilai t_{hitung} positif berarti pengaruhnya positif, yaitu apabila perkembangan pembelajaran tafsir Al-Qur'an dengan metode talaqqi naik maka pemahaman Al-Qur'an akan meningkat dari hasil perhitungan diperoleh nilai persamaan struktural angka koefisien regresi sebesar 0,728 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% pembelajaran tafsir Al-Qur'an dengan metode talaqqi, maka pemahaman Al-Qur'an akan meningkat sebesar 0,728% dengan rumus

$$Y = 0,728X + u.$$

DAFTAR PUSTAKA

- Fatkhur Rohman. 2018. *Peran Pendidikan dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/Madrasah*. Ihya'al-'arabiyah, 4 (1), 72-94.
- Fenny Maulidah. 2018. *Pengaruh Hafalan Dengan Menggunakan Metode Talaqqi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Madrasah Aliyah Masyhudiah Kebomas Gresik*. Skripsi. Malang.
- Gunawan Agusli. 2018. *Penerapan Metode Talaqqi Sebagai Alternatif Pemahaman Pendidikan Al-Qur'an Di Kelas VI Sdit Cahaya Pelangi Kota Sawahlunto*. Skripsi. Bukit Tinggi.
- Zheihan Aisyah Achmad. 2022. *Pengaruh metode talaqqi terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik kelas Al-Qur'an TPQ Darussalam*. Journal for Islamic Studies Vol.5(1).
- Abdullah Yusuf Ali. 2018. *Teks, Terjemahan dan Tafsir Qur'an 30 juz*. Pustaka Litera Antar Nusa. Bogor.
- Abudin Nata. 2019. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Kencana. Jakarta.
- Ahmad Zayadi. 2015. *Tadzkirah : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ahsin Al Hafidz. 2020. *Praktis Bimbingan Menghafal Al Qur'an*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Anas Sudijono. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Aunurrahman, Prof.,Dr.,M.Pd. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta. Bandung.
- Bambang S. Soedibjo, 2013. *Pengantar Metode Penelitian*. Edisi ketiga. Universitas PASIM. Bandung.
- Daryanto. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap EYD & Pengetahuan Umum*. Apollo Lestari. Surabaya.
- Duwi priyatno. 2014. *Cara Kilat belajar analisis data dengan SPSS 20*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Hardani, S.Pd., M.Si. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Pustaka Ilmu. Yogyakarta.
- Hasibuan. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Ibnul Qoyyim rahimahullah. *Miftah Daris Sa'adah*. Pustaka Imam Syafii. Jakarta Timur.
- Ma'ruf Abdullah. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo. Yogyakarta.
- Manna' Al-Qathan. 2019. *Mabahits Fi Ulumil Qur'an*. Maktabah Wahbah. Kairo.
- Mohammad Nor Ichwan. 2020. *Belajar Al-Qur'an*. RaSail. Semarang.
- Muhaimin. 2014. *Paradigma Pendidikan Islam, Suatu Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Rosda Karya. Bandung.
- Muhammad Fu'ad 'Abd Baqiy. 2020. *Al-Mu'jam al Mufahras li Alfaz al_Qur'an al-Karim*. CV.Diponegoro. Bandung.

- Muhammad Hussain adz-Dzahabi. Dr. 2020. *At-Tafsir Wa Al-Mufasssirun*. Dar al-Hadits. Mesir.
- Muhammad Nuruddin. 2016. *'Ulum al-Qur'an al-Karim*. Maktabah al-Shabah. Damaskus.
- Nazarudin. 2014. *Manajemen Pembelajaran : Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Teras. Yogyakarta.
- Ngalm Purwanto. 2014. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Saifuddin Azwar. 2017. *Tes Prestasi*. Liberty. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2014. *Statistik untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Yogyakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah. Drs.,M.Ag. 2014. *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Syaikh Manna'Al-Qatthan. 2019. *Mabahits Fi Ulumil Qur'an*. Ummul Qura. Jakarta Timur.
- Syekh M.Maksum. 2013. *Amsilatu Tasrufiyah*. Maktabah As Syekh Salim. Jombang.
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany. 2017. *Mendesain Model Pembelajaran Inofatif, Progresif, dan Kontekstual*. Prenada Media Group. Surabaya.
- W.J.S. Porwadarminta. 2021. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Wina Sanjaya. 2018. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Kencana. Jakarta.
- Wowo Sunaryo Kuswana. 2014. *Taksonomi Kognitif*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Yudi Imana. 2019. *Sudah Baik dan Benarkah Bacaan Al Qur'anku? Panduan Tahsin/Tajwid Sistematis Metode 'Asyarah*. Khasanah Intelektual. Bandung.
- <https://lajnah.kemenag.go.id/unduh/category/1-qkiw>
- <https://muslim.or.id/8669-keutamaan-membaca-al-quran.html>